

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang tertera yaitu “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII B”, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14) metode penelitian kuantitatif diartikan juga sebagai metode penelitian dengan angka yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Creswell dalam Masrukin (2017:10) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan riset yang berfokus pada data numerik. Dalam studi ini, informasi disajikan dalam bentuk angka, seperti skor, nilai, peringkat, atau frekuensi. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis penelitian yang telah dirumuskan secara spesifik, serta untuk memprediksi sejauh mana satu variabel memengaruhi variabel lainnya.

Variabel yang digunakan yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel independent pada penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar. Sedangkan variable dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar PAI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan kedisiplinan belajar

dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII B SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gambiran, RT 6 RW 2 , Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah 57149 tepatnya di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo, dengan fokus pada siswa kelas VIII B tahun ajaran 2025/2026. Proses pengumpulan data untuk penelitian ini diperkirakan memakan waktu sekitar dua bulan, tepatnya dari September hingga Oktober 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data yang sangat penting untuk menentukan sampel pada sebuah penelitian. Menurut Sugiyono dalam Amin,dkk (2023:17) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang didalami dan dicatat segala bentuk yang ada di lapangan. Untuk penelitian ini, populasinya terdiri dari semua siswi Kelas VIII B SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo, yang berjumlah 30 siswi.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian.

Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Arikunto dalam Amin,dkk (2023: 20) mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam polulasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iwan Hermawan (2019: 64) untuk mengambil sampel dari populasi dalam suatu penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari pendapat itu maka peneliti mengambil semua siswi kelas VIII B yang berjumlah 30 siswi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Kedisiplinan Belajar (Independen)

Dalam sebuah penelitian, variabel independen adalah elemen yang berperan sebagai penyebab atau pemicu terjadinya perubahan pada variabel dependent. (Sinaga, 2022:27). Dalam penelitian ini kedisiplinan belajar menjadi variabel independen atau bisa di sebut variabel bebas.

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan beragam informasi dan fakta

langsung dari lokasi studi. Proses ini esensial untuk mendapatkan detail yang dibutuhkan agar tujuan penelitian dapat tercapai. (Veronica et al., 2022:116).

Metode pengumpulan data pada metode ini menggunakan angket Kuesioner di mana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk mendapatkan informasi. Meskipun tampak sederhana teknik ini bisa menjadi rumit jika jumlah respondennya banyak dan tersebar di lokasi yang berbeda. Sebagaimana yang disampaikan (Veronica et al., 2022: 119) saat memilih kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, ada beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan:

- 1) Fokus pertanyaan: pastikan Pastikan isi dan tujuan setiap pertanyaan jelas. Pertanyaan harus dirancang untuk mengukur hal-hal tertentu dan memiliki skala yang jelas atau pilihan jawaban yang terstruktur.
- 2) Bahasa yang sesuai: gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Hindari penggunaan jargon, istilah asing, atau bahasa yang tidak familiar bagi mereka.
- 3) Fleksibilitas bentuk pertanyaan: Pertanyaan dapat berupa terbuka (responden bebas memberikan jawaban) atau tertutup (responden memilih dari opsi yang tersedia).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup dan memberikan kepada siswi kelas VIII B SMPIT Ar-Risalah

Sukoharjo yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait kedisiplinan belajar siswa.

b. Definisi Konseptual

Menurut Hidayat dalam Pasaribu et al., 2022: 69) definisi konseptual adalah penjelasan menyeluruh tentang suatu konsep atau istilah, yang menunjukkan makna dasarnya.

Kedisiplinan dalam belajar adalah upaya siswa untuk memahami serta memenuhi kewajiabn mereka. Siswa yang berkomitmen akan memprioritaskan waktu untuk belajar sebagai bukti ketaatan dan kesadaran akan perannya.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dirancang agar pengumpulan data menjadi lebih mudah, sekaligus meminimalkan perbedaan penafsiran dan membatasi ruang lingkup variabel yang relevan. (Pasaribu et al., 2022: 67)

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar yang di mana pengambilan data menggunakan angket yang berisi tentang indikator kedisiplinan belajar mengenai kedisiplinan didalam kelas, kedisiplinan di luar kelas dan kedisiplinan di rumah.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrument adalah perangkat yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai topik studinya. (Widodo et al., 2023: 69)

Setiap instrumen harus memiliki skala pengukuran guna menjamin keakuratan data kuantitatif yang dihasilkan. Skala ini memungkinkan variabel yang sedang diteliti direpresentasikan secara numerik, sehingga lebih akurat, efektif, dan mudah dipahami (Widodo et al., 2023:73).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menjawab pertanyaan yang menggunakan skala Likert 4 alternatif, responden cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan yang paling sesuai dengan persepsi atau pendapat mereka., dan masing-masing jawaban diberikan nilai skor. Berikut peneliti tampilkan dalam tabel

Tabel 3.1
Skor Butir Soal

No	Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Selalu(SL)	4	1
2	Sering(SR)	3	2
3	Kadang-kadang(KD)	2	3
4	Tidak Pernah(TP)	1	4

Untuk memastikan pembuatan item instrument yang sistematis, kisi-kisi instrument sangat diperlukan sebagai referensi (Sanjaya, 2013).

Penulis menggunakan kisi-kisi instrumen yang bersumber langsung dari indikator-indikator yang relevan. Beranjak dari hal tersebut, peneliti kemudian mengorganisir indikator-indikator yang dikaji ke dalam beberapa butir pertanyaan, antara lain:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Variabel Independen: Kedisiplinan Belajar (X)	1. Kedisiplinan di dalam kelas	a. Kehadiran siswa di sekolah dan di kelas	1,8	2
		Memperhatikan saat guru mengajar	2,9,15	3
		Menyelesaikan tugas yang diberikan	3,10	2
		Kelengkapan peralatan belajar	4,11	2
	2. Kedisiplinan di luar kelas	Menggunakan waktu luang	5,12	2
	3. Kedisiplinan di rumah	Kepemilikan jadwal belajar	6,13	2
		Mengerjakan tugas (PR) yang diberikan guru	7,14	2
Jumlah				15

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas dapat dipahami sebagai indikator ketepatan, kecermatan, atau keabsahan suatu informasi. Dalam metodologi penelitian, validitas data berfungsi sebagai panduan untuk memastikan keakuratan variabel yang sedang dikaji.

Uji validitas atau uji keabsahan, merupakan komponen esensial dalam penelitian kuantitatif, di mana validitas,

reliabilitas, dan objektivitas adalah kriteria utama yang harus dipenuhi. Data penelitian dianggap valid jika skor uji validitas menunjukkan kesesuaian yang konsisten antara hasil yang ditemukan dan laporan yang disajikan oleh peneliti (Soesana et al., 2023:70)

Maka peneliti memilih untuk menerapkan Korelasi *Product Moment* untuk menguji kevalidan instrument ini. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi score butir dengan score total
- $\sum Y$ = Jumlah score total
- $\sum X$ = Jumlah score butir
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total
- N = Banyaknya responden

Pengujian tingkat kevalidan pada penelitian ini dibantu dengan program *Statistical for Social Science* (SPSS). Dalam rangka menguji validitas suatu instrumen, koefisien korelasi (r-hitung) harus dihitung terlebih dahulu. Hasil perhitungan ini selanjutnya akan dikomparasikan dengan nilai korelasi pada tabel Pearson (r-tabel), dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yang umumnya adalah 0,05 (atau

5%), serta jumlah sampel (n). Kriteria penilaian validitas adalah sebagai berikut:

- a) Instrumen dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.
- b) Instrument dinyatakan tidak valid apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

(Soesana et al., 2023: 73-74)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut definisi Sugiyono menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Crowbach's Alpha (Prambudi & Imantoro, 2021: 690), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

K =Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variabel butir

σ_b^2 = Variabel total

Rentang nilai Alpha Cronbach's adalah $\alpha < 0.50$ reliabilitas rendah, $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat, $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat, $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel.

2. Variabel Hasil Belajar PAI

Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat yaitu hasil atau efek yang muncul karena pengaruh variabel independen (variabel bebas. Dalam penelitian ini hasil belajar sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini variabel hasil belajar atau dependen menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian ini.

Dalam teknik ini, peneliti cukup mengakses dan menyalin informasi yang sudah relevan dengan variabel penelitiannya. Data-data tersebut mencakup nilai mid semester gasal.

b. Definisi Konseptual

Menurut Hidayat dalam Pasaribu et al., 2022:69) definisi konseptual adalah penjelasan menyeluruh tentang suatu konsep atau istilah yang menunjukkan makna dasarnya. Secara konseptual, hasil belajar mengacu pada pengertian menyeluruh terhadap pergeseran perilaku yang terjadi pada peserta didik

setelah melalui kegiatan pembelajaran, meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dirancang agar pengumpulan data menjadi lebih mudah, sekaligus meminimalkan perbedaan penafsiran dan membatasi ruang lingkup variabel yang relevan. (Pasaribu et al., 2022: 67)

Hasil belajar PAI siswa yang merupakan hasil pelaksanaan proses pembelajaran kemudian dinilai menggunakan nilai mid semester gasal.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen adalah perangkat yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai topik studinya. (Widodo et al., 2023: 69)

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa dokumen. Adapun instrument kisi-kisnya, antara lain:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sumber Data
Variabel dependent: Hasil Belajar PAI (Y)	Di ambil dari data Penilaian Tengah Semester Gasal tahun 2025/2026

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat diukur melalui sistem penilaian yang terstruktur, yaitu:

Hasil belajar sangat baik (A) 86-100

Hasil belajar baik (B) 72-85

Hasil belajar cukup (C) 60-71

Hasil belajar kurang (D) 1-59

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari kedua variabel, selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisis data sehingga dapat menghasilkan paparan data yang mudah dipahami kemudian diolah melalui pendekatan kuantitatif. Adapun proses analisis data merupakan proses yang sangat penting karena proses ini adalah salah satu upaya yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Arikunto dalam Siyoto dan Sodik (2015: 111) statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Mengenal data dengan statistic deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi relatif (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu:

mode, median dan mean. Untuk mendapatkan presentase menggunakan rumus.

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F. Uji Prasyarat

Dalam uji prasyarat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *shapiro wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Menurut Santoso (2015: 191), data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian tingkat kevalidan pada penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang berfungsi untuk mengetahui suatu distribusi data penelitian itu linear atau tidak. Karena jika dua

variabel memiliki hubungan yang linear maka bisa disebut data yang baik. Jika pengujian menunjukkan tidak linear maka artinya pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya karena meregresikan variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka memiliki hubungan yang linear, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear (Nurhasanah, 2023: 143). Pengujian tingkat kevalidan pada penelitian ini dibantu dengan program *Statistical for Social Social Science* (SPSS).

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui berapa persen hubungan secara linear antara variabel X (kedisiplinan belajar) dengan variabel Y (hasil belajar). Regresi linear sederhana menguji korelasi langsung antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Metode analisis ini berfungsi untuk memprakirakan perubahan nilai pada variabel dependen berdasarkan fluktuasi variabel independen, serta untuk menentukan apakah hubungan di antara keduanya bersifat positif atau negatif. Persamaan yang digunakan dalam regresi linear sederhana adalah: (Sihubudin et al., 2021:32-33)

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji T. Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus Uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

T = t hitung

b = koefisien regresi

Sb = Standar Error dari Variabel Independen

Uji parsial (uji t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung > ttabel atau nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika thitung < ttabel atau nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$.